

# LAMPIRAN

## ANALISIS PEMBERIAN OPINI AUDIT GOING CONCERN (STUDI DESKRIPTIF DAN EKSPANATORI PADA PERUSAHAAN MANUFATUR TAHUN 2020 - 2022)



### Latar Belakang

Tahun 2020, tepatnya pada awal bulan maret merupakan keadaan yang mengemparkan di Indonesia, dimana Muncul wabah covid 19. Wabah covid 19 menyerang segala aspek kehidupan, yang membuat pembatasan kegiatan dimasyarakat. Pembatasan kegiatan di masyarakat yang terjadi akibat Covid-19 menyebabkan dampak signifikan terhadap penurunan pertumbuhan dan perkembangan ekonomi di Indonesia. hal ini sangat di rasakan pada perusahaan manufaktur yang menyebabkan penurunan pada kondisi keuangan perusahaan sehingga menimbulkan opini Going concern yang diberikan oleh Auditor independen.



### Going Concern

Going concern adalah opini yang dikeluarkan oleh seorang auditor untuk memastikan nilai dari suatu perusahaan apakah perusahaan dapat mempertahankan keberlangsungan hidupnya. Dan opini audit going concern, menurut IAPI 2013: SA 570 ayat 2 yang menyatakan bahwa "secara going concern, suatu entitas dianggap masih dikatakan aktif dalam waktu dekat". Opini audit going concern merupakan sebuah kebangkrutan.



### Faktor-faktor yang mempengaruhi opini audit Going Concern

1. Kekurangan Modal Kerja.
2. Debt Fault.
3. Likuiditas (Rasio Lancar/Current Ratio).
4. Profitabilitas (Return of Assets).
5. Audit Lag.
6. Opini Tahun Sebelumnya.
7. Solvabilitas (Rasio Leverage)
8. Audit Tenure.
9. Opinion Shopping.



### Rumusan Masalah

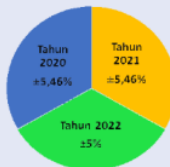
- a. Bagaimana Opini Going Concern mempengaruhi keberlangsungan hidup perusahaan dalam masa Covid 19 dan New Normal.
- b. Apa Faktor-faktor utama yang menjadi penentu pemberian Opini Audit Going Concern pada mas Covid 19 dan New normal.



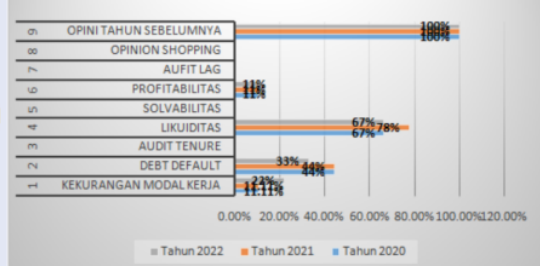
### Hasil Penelitian

Daftar Perusahaan Manufaktur yang terkena Opini Going Concern

Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
1. Perusahaan Pabrik Tbk (PSP)	1. Usaha Dulu Pabrik Tbk (UDP)	1. Usaha Dulu Pabrik Tbk (UDP)
2. Industri Kertas dan Kimia Tbk (IKK)	2. Industri Kertas dan Kimia Tbk (IKK)	2. Industri Kertas dan Kimia Tbk (IKK)
3. Manufaktur Makanan Instan Tbk (MNI)	3. Manufaktur Makanan Instan Tbk (MNI)	3. Manufaktur Makanan Instan Tbk (MNI)
4. Industri Otomotif Tbk (IOT)	4. Industri Otomotif Tbk (IOT)	4. Industri Otomotif Tbk (IOT)
5. Industri Farmasi Tbk (IFM)	5. Industri Farmasi Tbk (IFM)	5. Industri Farmasi Tbk (IFM)
6. Industri Plastik Tbk (IPT)	6. Industri Plastik Tbk (IPT)	6. Industri Plastik Tbk (IPT)
7. Industri Tekstil dan Apparel Tbk (ITD)	7. Industri Tekstil dan Apparel Tbk (ITD)	7. Industri Tekstil dan Apparel Tbk (ITD)
8. Industri Logam dan Metalurgi Tbk (ILM)	8. Industri Logam dan Metalurgi Tbk (ILM)	8. Industri Logam dan Metalurgi Tbk (ILM)
9. Industri Pertambangan Tbk (IPT)	9. Industri Pertambangan Tbk (IPT)	9. Industri Pertambangan Tbk (IPT)
10. Industri Energi dan Utilitas Tbk (IEU)	10. Industri Energi dan Utilitas Tbk (IEU)	10. Industri Energi dan Utilitas Tbk (IEU)
11. Industri Telekomunikasi Tbk (ITK)	11. Industri Telekomunikasi Tbk (ITK)	11. Industri Telekomunikasi Tbk (ITK)
12. Industri Jasa Keuangan Tbk (IJK)	12. Industri Jasa Keuangan Tbk (IJK)	12. Industri Jasa Keuangan Tbk (IJK)
13. Industri Real Estate Tbk (IRE)	13. Industri Real Estate Tbk (IRE)	13. Industri Real Estate Tbk (IRE)
14. Industri Transportasi dan Logistik Tbk (ITL)	14. Industri Transportasi dan Logistik Tbk (ITL)	14. Industri Transportasi dan Logistik Tbk (ITL)



### Persentase



### Kesimpulan

1. Opini going concern sangat mempengaruhi keberlangsungan hidup perusahaan dengan terdeteksi nya dari 183 perusahaan manufaktur terdapat 11 perusahaan yang mengalami going concern.
2. Pada tahun 2020 dan 2021 perusahaan yang terkena OAGC Adalah 10 perusahaan atau 5,46%, dan pada tahun 2022, 9 perusahaan atau 5%
3. Berdasarkan 9 faktor penentu pemberian OAGC dalam perusahaan, diketahui bahwa perusahaan yang mengalami OAGC hanya 4 faktor yang termasuk kategori pemberian OAGC. 4 faktor tersebut adalah kekurangan modal kerja, debt default, Likuiditas, dan Profitabilitas.

